



BUKU PANDUAN HKN KE-56

Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat



HARI KESEHATAN NASIONAL
12 NOVEMBER 2020







Daftar Isi

4	Kata Pengantar
6	Sambutan Menteri Kesehatan
8	Panitia Penyelenggaraan HKN ke 56 tahun 2020
11	Latar Belakang
14	Tujuan dan Sasaran
16	Tema dan Sub Tema
17	Logo
18	Pesan Pendukung
19	Rangkaian Kegiatan
26	Jadwal Kegiatan
30	Saluran Media
31	Prototipe Merchandise dan Media Promosi

Kata Pengantar



“Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat”, tema ini merupakan seruan kepada seluruh tenaga kesehatan dan segenap komponen masyarakat untuk terus bertekad dan berjuang keras menyelamatkan bangsa di masa

pandemi COVID-19. **“Jaga Diri, Keluarga dan Masyarakat, Selamatkan Bangsa dari Pandemi Covid-19”** adalah sub tema yang mengajak masyarakat agar tidak putus asa, tidak menyerah, dan tidak kendor dalam menjaga kesehatan diri, demi mewujudkan Indonesia Sehat, dan merupakan slogan

yang harus terus digaungkan, sehingga masyarakat dapat mandiri menjaga kesehatannya dengan berperilaku hidup sehat, dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Peringatan HKN ke-56 tahun 2020, dilaksanakan di tengah bencana kesehatan yang telah merenggut ribuan jiwa masyarakat termasuk tenaga Kesehatan, sebuah kenyataan yang memprihatinkan. Kondisi ini dapat kita jadikan momentum untuk mengubah perilaku masyarakat dan mendorong penguatan upaya kesehatan promotif dan preventif. Implementasinya harus melibatkan peran aktif lintas sektor, perguruan tinggi, ormas, swasta, termasuk media massa. Sehingga dapat membangun

masyarakat yang produktif dan aman COVID-19 di era adaptasi kebiasaan baru.

Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyelenggarakan rangkaian peringatan HKN ke-56 oleh semua pihak, baik oleh pusat maupun daerah. Rangkaian kegiatan meliputi kegiatan upacara, mengenang pahlawan kesehatan, pemberian penghargaan, perlombaan, aktivitas

pengabdian masyarakat, dan seminar ilmiah. Kegiatan di daerah dapat dilaksanakan sesuai kondisi masing-masing daerah.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memudahkan itikad baik kita dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

Salam Sehat, Sehat Indonesia ! Bersyukur

Jakarta, 9 Oktober 2020

Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat,
sebagai Ketua Umum HKN Ke 56 tahun 2020.



Dr. Niranda Pratasari, M.QIH

Sambutan Menteri Kesehatan



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun 2020 ini kita dapat memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-56, yang diperingati setiap tanggal 12

November. Dalam kurun waktu 56 tahun kita telah berjuang bersama seluruh masyarakat melaksanakan pembangunan kesehatan. Perjuangan ini kita laksanakan demi mewujudkan manusia Indonesia sehat, produktif dan berdaya saing.

Hari Kesehatan Nasional ke 56 tahun 2020, merupakan momentum untuk kita bersyukur di era pandemi dan mengingatkan kita semua tentang pentingnya Kesehatan.

Tema HKN tahun 2020 tentang **“Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat”** merupakan upaya bagaimana membangun masyarakat yang produktif dan aman COVID-19 di era adaptasi kebiasaan baru. Melalui Sub Tema **“Jaga Diri, Keluarga dan Masyarakat, Selamatkan Bangsa dari Pandemi COVID-19”**. Saya menghimbau kepada seluruh masyarakat dan tenaga kesehatan, agar selalu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah keterpaparan COVID-19. Sekuat apapun upaya pemerintah tidak akan cukup apabila tidak didukung oleh masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan.

Akhirnya, kepada seluruh jajaran kesehatan yang melaksanakan berbagai kegiatan pada rangkaian peringatan HKN tahun ini, agar memperkuat penerapan strategi penanganan COVID-19, sebagai wujud dan tekad bersama masyarakat Indonesia untuk sehat. Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran kesehatan, lintas sektor di Pusat dan Daerah serta seluruh lapisan masyarakat yang telah bahu membahu berjuang tanpa mengenal lelah disemua lini dalam melaksanakan pembangunan

kesehatan sebagai sebuah perjuangan untuk menyelamatkan bangsa dari pandemi COVID-19 dan mewujudkan Indonesia semakin sehat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan melindungi upaya kita dalam mewujudkan Bangsa Indonesia yang sehat-sejahtera.

Selamat Hari Kesehatan Nasional,
Salam Sehat, Sehat Indonesia ! Bersyukur

Jakarta, 9 Oktober 2020
Menteri Kesehatan RI



Letjen TNI (Pur.) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) RI

Panitia Penyelenggaraan HKN ke-56 tahun 2020

Penasehat :
Menteri Kesehatan

Ketua Pengarah :
Sekretaris Jenderal

Pengarah :
Para Pejabat Eselon I, Kemenkes

Ketua Umum :
**Direktur Jenderal Kesehatan
Masyarakat**

Wakil Ketua Umum :
Kepala Badan PPSDM

Sekretaris Umum :
**Sekretaris Direktorat Jenderal
Kesehatan Masyarakat**

Wakil Sekretaris Umum :
Sekretaris Badan PPSDM





Bidang-Bidang

1. **Bidang Ilmiah :**
Kepala Badan Litbangkes dan Kepala BPPSDM
2. **Bidang Pengabdian Masyarakat :**
Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. **Bidang Unjuk Kreasi :**
Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
4. **Bidang Lomba dan Olahraga :**
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
5. **Bidang Upacara :**
Inspektur Jenderal
6. **Acara Puncak :**
Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
7. **Bidang Publikasi dan Penghargaan :**
Sekretaris Jenderal
8. **Bidang Kesekretariatan :**
Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat



Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah merebak di 215 negara dengan jumlah kasus konfirmasi mencapai lebih dari 35 juta kasus dan jumlah kasus meninggal lebih dari 1 juta kasus. Dilihat dari situasi penyebarannya di Indonesia, saat ini COVID-19 sudah menjangkiti seluruh wilayah provinsi yang tersebar di 498 kabupaten/kota. Hal ini dapat dilihat dari data kasus harian yang masih terus meningkat dan belum ada tanda-tanda penurunan kasus dengan grafik yang melandai.

Data BNPB tanggal 8 Oktober 2020 menunjukkan adanya lonjakan jumlah kasus positif yang mencapai 4.850 kasus.

Angka ini tercatat sebagai jumlah kasus COVID-19 tertinggi sejak ditemukan dua kasus pertama di Indonesia pada awal Maret yang lalu. Dalam perkembangannya, total kasus COVID-19 kian mendekati angka 350.000 kasus dan jumlah yang meninggal

telah menembus angka lebih dari 11.800 jiwa, serta banyak tenaga Kesehatan yang telah jadi korban. Dari fakta-fakta yang ada memberikan indikasi bahwa bencana pandemi ini belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

COVID-19 telah berdampak terhadap aspek Kesehatan, sosial dan ekonomi, serta terganggunya pelayanan di berbagai bidang. Kondisi ini cenderung akan berlanjut sejalan dengan masih banyaknya pihak yang mengabaikan protokol kesehatan yang sudah disosialisasikan dan belum membudayanya perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap bahaya COVID-19 umumnya cenderung merasa takut dan khawatir terhadap virus corona, namun demikian masih ada sekitar 17% masyarakat Indonesia yang tidak yakin terhadap keberadaan COVID-19 (BPS, 2020). Masyarakat kini kerap bertanya-tanya kapankah pandemi ini akan berakhir.

Perjuangan kita menyelamatkan bangsa dari belenggu COVID-19 masih panjang dan membutuhkan kerja keras. Ikhtiar yang harus dilakukan adalah berusaha untuk melindungi diri, keluarga, dan orang lain di sekitar kita dengan, menerapkan protokol kesehatan. Transmisi atau penularan di masa adaptasi kebiasaan baru akan terus terjadi selama masyarakat tidak mau menerapkan perilaku pencegahan COVID-19.

Oleh karena itu, mengajak masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dengan pola hidup sehat menjadi sangat penting. Masyarakat harus membiasakan dengan selalu memakai masker utamanya bila keluar rumah, selalu menjaga jarak dan hindari kerumunan, serta mencuci tangan sesering mungkin. Tiga hal ini, menjadi hal yang fundamental untuk dilakukan dalam perilaku kita

sehari-hari, agar terhindar dari paparan COVID-19. Disamping itu, kita harus tetap menjaga imunitas tubuh, agar tetap baik dengan berolahraga secara rutin, mengonsumsi gizi seimbang, istirahat yang cukup, tidak merokok, dan mengendalikan penyakit penyerta. Protokol kesehatan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana saja dan setiap saat. Pada masa adaptasi kebiasaan baru (AKB), pemerintah dan lembaga dari berbagai kalangan di pusat dan daerah telah mengkomunikasikan kebijakan tentang protokol kesehatan untuk dipatuhi masyarakat di semua tatanan. Pentingnya menyebarkan protokol kesehatan agar individu dan masyarakat dapat terhindar dari penularan virus corona. Pola hidup di masa AKB mendorong adanya perubahan kebiasaan masyarakat dari kebiasaan lama menuju





kebiasaan baru yang lebih sehat, sehingga masyarakat dapat tetap beraktivitas secara produktif dan aman dari ancaman COVID-19.

Pandemi ini telah dirasakan pengaruhnya oleh seluruh sektor yang terdampak, Pembatasan mobilitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Menghindari kehilangan hari produktif masyarakat, sejumlah hal telah dilakukan mulai dari pembuatan regulasi, edukasi, sosialisasi, mitigasi, surveilans, penanganan pasien, penyediaan alat perlindungan diri, pengobatan, peningkatan sumberdaya kesehatan dan secara luas melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat perlu terus

dilakukan dan ditingkatkan. Cepat atau lambatnya penurunan angka penularan virus corona ditentukan oleh kemauan masyarakat untuk patuh dan disiplin menjalankan protokol kesehatan yang ditandai oleh sikap dan perilaku sehat seseorang dalam melakukan aktivitasnya.

Momentum peringatan HKN ke 56 diharapkan dapat membangun semangat dan tekad untuk terus berjuang bersama menyelamatkan bangsa. Melalui rangkaian kegiatan HKN, kita mengajak masyarakat untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri yang diwujudkan dengan berperilaku sehat agar terhindar dari berbagai penyakit.

Tujuan

Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-56 sebagai momentum untuk menyatukan tekad dalam mewujudkan Indonesia semakin sehat dan semangat memperjuangkan ketahanan kesehatan Indonesia. Sebagai pengingat publik, harus selalu bersama-sama menjaga kesehatan diri, keluarga dan masyarakat agar terhindar dari COVID-19, sehingga derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud dengan dukungan seluruh komponen bangsa. Pemerintah Pusat dan Daerah, akademisi, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, praktisi dan media massa turut ambil bagian dalam peringatan HKN guna mendukung pembangunan kesehatan. Masyarakat semakin mengerti arti penting perilaku dan lingkungan sehat serta mau melakukan gerakan hidup sehat di tatanan keluarga, sekolah, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas lainnya.





Sasaran

- Pemerintah Pusat dan Daerah
- Petugas kesehatan
- Perguruan Tinggi dan Akademisi
- Organisasi masyarakat dan Profesi
- Dunia usaha
- Media massa
- Masyarakat umum

Tema

“Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat”

Sub Tema

“Jaga Diri, Keluarga dan Masyarakat,
Selamatkan Bangsa dari Pandemi Covid-19”

Logo



HARI KESEHATAN NASIONAL
12 NOVEMBER 2020



Visual berbentuk angka 56 sebagai bentuk peringatan 56 Tahun Hari Kesehatan Nasional tahun 2020.

Logo menggambarkan kebersamaan, saling bergenggaman, ini mengingatkan bahwa derajat kesehatan masyarakat akan terwujud apabila seluruh komponen turut berperan serta dalam upaya kesehatan



Garis hitam menggambarkan kebersamaan, saling bergenggaman untuk kesehatan yang akan pulih



3 lingkaran mengingatkan pada 3 kampanye nasional:

1. Ayo pakai masker
2. Ayo menjaga jarak, hindari kerumunan
3. Ayo rajin cuci tangan pakai sabun



C : 70 M : 0 Y : 80 K : 0
Hijau, menenangkan, kelembutan, sehat



C : 25 M : 65 Y : 0 K : 0
Oranye, energi emosional, kreatifitas, kehangatan, pulih



C : 35 M : 60 Y : 80 K : 25
Coklat, pertumbuhan, pemulihan, tetap membumi



C : 75 M : 30 Y : 0 K : 0
Biru, Rasa aman, percaya diri, ketenangan fisik dan mental



C : 50 M : 100 Y : 0 K : 0
Ungu, kebijaksanaan, visioner, kuat, unik, gender

FONT : - Montserrat
- VAG Rounded Bold

Pesan Pendukung

- Jangan Kendor, Jaga Kesehatan Diri, Keluarga dan Lingkungan
- Sehat dimulai dari saya
- Jangan Menyerah, Terus Sehatkan Bangsa
- Bangkit sehatkan bangsa

Hashtag

#satutekadmenujusehat
#sehatuntuksemua
#disiplinhidupsehat
#sehatdimulaidarisaya
#bersamasehatkanbangsa



Rangkaian Kegiatan

Kegiatan HKN mengusung semangat untuk merangkul masyarakat, dunia usaha, profesional, mitra, organisasi, tokoh masyarakat. Dengan adanya rangkaian kegiatan ini, diharapkan semua sektor akan semakin sadar akan pentingnya berkontribusi dalam pembangunan kesehatan.

1.

Upacara Virtual

PJ. Inspektorat Jenderal

Di era pandemi ini, harus tetap melakukan kegiatan dan tetap mengupayakan penerapan protokol Kesehatan, untuk mencegah semakin merebaknya penularan COVID-19. Peringatan HKN ke-56 tahun 2020 diperingati dengan melakukan upacara secara virtual yang akan melibatkan peserta upacara dari seluruh Indonesia (UPT dan Dinkes Provinsi). Upacara melalui daring ini dilakukan untuk pertama kalinya sepanjang peringatan HKN dilaksanakan

oleh Kementerian Kesehatan. Upacara akan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020, bertempat di Ruang Pertemuan Siwabessy, Gedung Sujudi, Kementerian Kesehatan.

2.

Bersama Mengenang Pahlawan Kesehatan

PJ. Inspektorat Jenderal

- **Mengheningkan Cipta Bersama :**
Mengheningkan cipta serempak dilaksanakan secara virtual via zoom dan youtube live streaming dengan melibatkan semua jajaran kesehatan mulai dari Kementerian Kesehatan, UPT Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Daerah.
- **Doa Bersama :**
Doa bersama dilaksanakan secara virtual sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dengan menghadirkan pimpinan

semua agama, melibatkan semua jajaran kesehatan mulai dari Kementerian Kesehatan, UPT Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Daerah via zoom dan youtube live streaming.

- **Membunyikan Klakson/Sirine Mobil :**

Membunyikan Klakson/Sirine mobil dilakukan secara bersamaan di seluruh Indonesia tepat pada pukul 10.00 WIB tanggal 12 Nopember 2020, setelah dilakukan upacara secara virtual.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenang para pahlawan kesehatan yang telah gugur, utamanya yang telah berjuang melawan pandemi COVID-19 di Indonesia. Kegiatan ini melibatkan semua jajaran kesehatan mulai dari Kementerian Kesehatan,

UPT Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Daerah.

3. Jambore Kesehatan *PJ. Ditjen Kesmas*

Jambore kesehatan ini dilakukan

secara virtual yang diikuti oleh seluruh tenaga kesehatan. Bentuk kegiatan ini dibuat lebih sederhana berupa seminar yang dilaksanakan selama 1 hari. Jambore dilaksanakan mulai jam 8 sampai dengan jam 16. Peserta Jambore adalah tenaga Kesehatan Puskesmas seluruh Indonesia. Masing-masing Direktorat di Lingkup Ditjen Kesmas menyiapkan program prioritas yang akan ditampilkan dalam Jambore.





4.

Pengabdian Masyarakat

PJ. Direktorat Jenderal P2P

Melayani masyarakat lewat

pelayanan berupa deteksi dini COVID-19, penyakit tidak menular (PTM), hepatitis dan kesehatan jiwa, bakti 3M dengan menyebarkan masker kepada masyarakat dan menyerahkan sarana tempat cuci tangan pada tempat-tempat tertentu, aksi bersih-bersih di tempat umum dan senam Bersama. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar untuk berperilaku bersih dan sehat (PHBS), serta membudayakan Germas.



5.

Seminar dan Wisata Ilmiah

PJ. Badan Litbangkes

Seminar sehari yang dilaksanakan melalui pertemuan virtual dan ditujukan sebagai media untuk menyampaikan informasi kajian kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan terkait dengan pencegahan COVID-19 dengan perilaku 3M. Seminar ini akan menghadirkan para pakar sebagai pembicara dan akan menjadi forum interaksi yang melibatkan sejumlah peserta dari berbagai komponen masyarakat di seluruh Indonesia.

Walaupun diselenggarakan secara virtual, namun diharapkan berbagai informasi yang diperoleh dari seminar ilmiah ini dapat tetap dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih luas manfaatnya kepada khalayak, terutama dalam mendukung peningkatan kesehatan di Indonesia di masa pandemi.

6.

Unjuk Kreasi Bidang Kesehatan Virtual

PJ. Direktorat Farmasi dan Alat Kesehatan

Unjuk Kreasi Bidang Kesehatan ini, adalah untuk menampilkan berbagai upaya inovatif di bidang Kesehatan, utamanya dalam menjalankan program ditengah-tengah pandemi. Unjuk kreasi ini akan dilaksanakan secara virtual. Diikuti oleh semua Unit Utama Kementerian Kesehatan, UPT Kemenkes, dan 34 Dinas Kesehatan Provinsi. Unjuk kreasi ini akan dilombakan berdasarkan jenis Kategori. Seluruh peserta diwajibkan menampilkan kreasi bidang Kesehatan dalam bentuk video maksimal 5 menit, yang akan disiarkan ke seluruh Indonesia.

7.

Lomba-lomba dan Olah Raga

PJ. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Penyelenggaraan lomba berbagai cabang olahraga dan keterampilan dalam rangka memeriahkan HKN ke-56 di tengah wabah pandemi Covid 19 . Kegiatan ini sangat istimewa karena menggunakan platform

media sosial untuk mengunggah video atau foto hasil capaian para peserta lomba. Peserta lomba merupakan pegawai kesehatan mulai dari Pusat, Rumah Sakit hingga Puskesmas di seluruh Indonesia. Beberapa lomba juga terbuka untuk masyarakat umum. Diharapkan dengan adanya perlombaan ini dapat semakin memperkuat semangat dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran SDM kesehatan dan masyarakat Indonesia, terutama dalam menghadapi situasi pandemi.

8.

Publikasi dan Penghargaan

PJ. Sekretariat Jenderal

- Publikasi merupakan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan dalam rangka Hari Kesehatan Nasional, termasuk penyampaian pesan - pesan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan publikasi dilakukan melalui media cetak, media elektronik dan media sosial.



- Pemberian penghargaan sebagai wujud apresiasi kepada pihak yang telah berjasa dan berprestasi di bidangnya, ditampilkan melalui video saat upacara tanggal 12 Nopember 2020. Penghargaan akan dikirim langsung kepada penerima penghargaan setelah pengumuman.
- “Anugerah Menteri Kesehatan” merupakan penghargaan dari Menteri Kesehatan kepada individu atau perorangan yang telah berperan dan berkontribusi luar biasa dalam mendukung keberhasilan program pembangunan bidang kesehatan, sehingga dapat menginspirasi dan memberikan daya guna bagi lingkungan sekitarnya.
- Penghargaan di bidang kesehatan akan diberikan pada peringatan 12 November 2020; Pemberian Piagam Penghargaan Menteri Kesehatan kepada Pahlawan Kesehatan di seluruh Indonesia (dalam berjuang menangani COVID-19), dosen berprestasi, mitra bakti husada, penghargaan Masa Bakti Satyalancana Karya Satya dan Bakti Karya Husada, penghargaan WBK, penyerahan tunjangan

hari tua, penghargaan Anugerah Menteri Kesehatan kepada individu atau perorangan yang telah berperan dan berkontribusi luar biasa dalam mendukung keberhasilan program pembangunan bidang kesehatan.

9.

Acara Puncak Virtual

PJ. Ditjen Kesmas

Peringatan Puncak Acara HKN-56, tidak dilaksanakan tersendiri, namun digabung pada Upacara tanggal 12 Nopember 2020. Acara yang akan dilaksanakan adalah; Senam Bersama virtual, Sambutan Menteri Kesehatan, Pengumuman dan Pemberian Penghargaan Bidang Kesehatan, Standup Comedy, dan Musik. Puncak acara ini diselenggarakan dengan melibatkan semua unsur kesehatan, baik di Pusat, UPT, Daerah maupun lainnya, dengan youtube live streaming. Untuk acara ngobrol bareng para komunitas, dialokasikan tersendiri, dengan melihat situasi dan tetap menerapkan Protokol Kesehatan.



Kegiatan

- **Senam Bersama (virtual)**
Senam poco-poco bersama dengan menggunakan Kaos Germas oleh semua peserta yang terdiri atas TNI, Polri, masyarakat umum, K/L, ormas, dunia usaha, komunitas, Poltekkes.
- **Ngobrol Bareng Para Komunitas**
Melibatkan para komunitas, vlogger dan blogger (kuliner, otomotif, milenial, sepeda dll) dengan tujuan memviralkan kegiatan HKN ke-56 di semua media sosial. Para komunitas dan blogger menyebarluaskan pesan kesehatan hashtag : *#disiplinhidupsehat*
- **Standup Comedy**
Menghadirkan komedian dan juga influenser, dalam acara puncak di Gedung Pertemuan Kementerian Kesehatan, secara virtual dan disiarkan secara langsung melalui youtube.

Jadwal Kegiatan

BIDANG	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
Ilmiah	• Kabadan Litbangkes • KBadan PPSDM	• Webinar Protkes Dunia Usaha (promkes) • Kampanye 3M di pondok pesantren/hari santri (promkes) • Webinar: ayo gowes di era AKB (promkes) • Jambore Kesehatan Virtual (Kesmas) • Webinar Kesehatan ibu dan anak • Seminar internasional dengan nuansa HKN • Webinar nasional spesifik gerkaan pembangunan Kesehatan (ilmiah) di bulan November • Virtual open house wisata ilmiah (awal November, H-3)) • Dialog interkatif dgn mahasiswa Kesehatan (testimoni merawat pasien COVID19), • Darmawanita (peranan ibu DW dalam menunjang karir suami) • Jambore menjadi dialog interaktif bersama SBH di 34 prov dengan tim promkes • Webinar gizi seimbang covid tumbang, testimoni, demonstrasi gizi (undang chef)	Kemenkes, UPT, Dinkes; virtual	221 Okt 20 Minggu 4 Okt 17 Okt 14 Nov 2020 26 s.d 18 Okt 2020 27 Okt 2020

Jadwal Kegiatan

BIDANG	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
Upacara dan Mengenang Pahlawan Kesehatan	Inspektorat Jenderal	Virtual • Penayangan video: • Upacara (lagu indonedsia raya, sambutan MK, doa bersama dari semua pimpinan agama) • Penayangan video: pemberian penghargaan, video penanggulangan covid terbaik. • Dialog dengan Daerah	Kemenkes	12 November 2020
Acara Puncak	Ditjen Kesmas	Virtual • Hiburan (music/standup comedy) • Membunyikan sirine/klaksound mobil/tepuk tangan; serentak pada waktu yg ditentukan.	• Kemenkes • Setelah upacara	12 November 20
Jambore Kesehatan	Ditjen Kesmas	• Virtual Jambore Kesehatan melibatkan Puskesmas dan bekerjasama dengan organisasi profesi (PDPKMI, dll)	Kemenkes	14 Nov 2020
Pengabdian Masyarakat	Ditjen P2P	• Bantuan cegah covid-19 Komunitas anak jalanan	Titik kumpul anak jalanan Jakarta	4 s.d 19 Nov 2020

Jadwal Kegiatan

BIDANG	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
Unjuk Kreasi	Ditjen Farmalkes	• Pameran Photo Kesehatan • Panayangan video kreasi	Kemenkes, UPT Kemenkes, Litbangkes, BPPSDM	4 s.d 19 Nov 2020
Lomba dan Olahraga	Ditjen Yankes	• Virtual Sport Challenges: lomba berjalan, berlari, dan sepeda (telah terdaftar 2.279 peserta) (Kesjaor) • Lomba kebugaran jasmani dan mandiri (Kesjaor) • Virtual Rides (Promkes) • Lomba logo dan tagline posyandu (promkes) • Lomba photo dan video saka bhakti Husada (promkes) • Lomba poster PHBS, 3M, adaptasi kebiasaan baru • Video youtube melalui vicon, konten sama dgn poster • Jingle Kesehatan	Kemenkes, virtual	5 Okt s.d 4 Nov 2020 (30 hari). 25 Okt s.d 5 Nov 2020 13 Nov 2020 30 Okt s.d 7 Des 2020

Jadwal Kegiatan

BIDANG	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
Publikasi dan Penghargaan	Sekjen: • Rokonyanmas • Biro Kepegawaian	• Liputan dan dokumentasi semua kegiatan (photo dan Video).	Kemenkes, virtual	Okt s.d Nov 2020
		• Publikasi melalui media: TV, Radio, Medsos (Talkshow), temu virtual.		
		• Press Con Virtual Nasional		
		• STBM award dan penghapusan alkes bermerkuri		13 Nov 2020
		• Bandara, Terminal, Pelabuhan, Fasyankes dan Pengelola pangan/jasaboga sehat		17 Nov 2020



Saluran Media

- **TV Nasional/Lokal, serta Swasta :**
ILM, Talkshow, Feature
- **Media Online/Medsos :**
Twitter, Youtube, Instagram Facebook, Whattsap, dll.
- **RRI nasional dan local, serta Radio**
Swasta Berjaringan :
Spot Radio, Talkshow, addlips
- **Media cetak :**
Surat Kabar, tabloid, majalah
- **Media Luar Ruang :**
Billboard, Baliho, Spanduk, Poster

Media Promosi

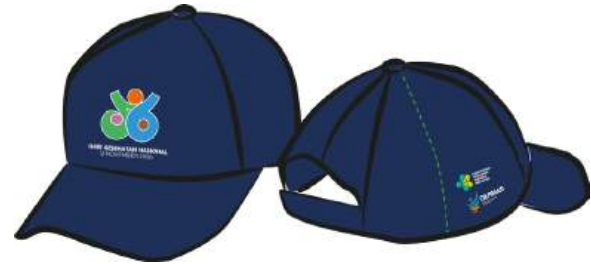
- TV, Radio, Medsos, Billboard, Baliho, Spanduk, Poster
- Photo-booth, backdrop dll

Prototipe Merchandise dan Media Promosi



BAJU

Bahan : Polo
Warna : Navy Blue/Dongker
Produksi : Bordir



TOPI

Bahan : Denim/Jeans
Warna : Denim/Jeans
Produksi : Bordir

GOODY BAG

Bahan : Denim/Jeans
Ukuran : 30x40cm
Warna : Denim/Jeans
Produksi : Bordir, Sablon





CELANA TRAINING

Model : Training
Bahan : Adidas/Baby Terry
Produksi : Bordir



PAYUNG LIPAT

Bahan : Parasut
Produksi : Cetak Sablon



PIN

Diameter : 5.8 cm
Finising : Laminating
Glossy



TAS PINGGANG OLAHRAGA

Bahan : Neoprene
Cetak : Bordir



GELANG HANDUK (WRISTBAND)

Bahan : Handuk
Finising : Bordir



MUG

Produksi : Printing
Warna : Biru Dongker
Bahan : Kaca Beling



TUMBLER

Warna : Biru Dongker
Cetak : Sablon



HANDUK

Bahan : Handuk
Produksi : Bordir



Letak logo sponsor (bila ada)
lebih kecil dari logo institusi

Produksi : Printing
Cetak : FC
Ukuran : 100x500 cm



KARTU ELEKTRONIK

Ukuran : 5,5x8,5 cm
Produksi : Printing 2 sisi



Letak logo sponsor (bila ada)
lebih kecil dari logo institusi

UMBUL-UMBUL

Produksi : Printing
Cetak : FC
Ukuran : 80x400 cm



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

www.kemkes.go.id